

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN
MUMBANG, DESA MONTONG GAMANG, KECAMATAN KOPANG,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

*Diversity of Homegarden Plant at Mumbang Hamlet, Montong Gamang
Village, Kopang District, Central Lombok Regency*

Elsa Noviasari¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: elsanoviasari292@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Montong Gamang is a village in Kopang District, Central Lombok Regency. The study was conducted using observational methods. Based on the study, it was found that yard plants in Mumbang Hamlet, Montong Gamang Village, Kopang District, Central Lombok Regency had an $H'=1.97$, indicating moderate diversity and high evenness, which reflects a relatively stable community condition.

Keywords: Biodiversity, Flora, Montong Gamang, Species

Abstrak

Montong Gamang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Mumbang, Desa Montong Gamang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah memiliki $H'=1,97$ yang berarti keanekaragaman sedang serta pemerataan tinggi yang menunjukkan komunitas yang relatif stabil.

Kata Kunci: Biodiversitas, Flora, Montong Gamang, Spesies

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan.

Montong Gamang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman tumbuhan di Dusun Mumbang, Desa Montong Gamang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Mumbang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Mumbang, Desa Montong Gamang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke-
i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Mumbang, Desa Montong Gamang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Nephelium lappaceum</i>	Buluan	Least Concern	1
<i>Mangifera indica</i>	Paok	Data Deficient	3
<i>Ziziphus mauritiana</i>	Buak Gol	Least Concern	2
<i>Cocos nucifera</i>	Kenyamen	Not Evaluated	2
<i>Capsicum anuum</i>	Sebie	Least Concern	15
<i>Durio zibethinus</i>	Duren	Data Deficient	2
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient	1
<i>Carica papaya</i>	Gedang	Data Deficient	3
<i>Pouteria campheciana</i>	Sabo Kuning	Least Concern	2
<i>Psidium guajava</i>	Nyambuk Biji	Least Concern	5
<i>Hylocereus pholyrhizus</i>	Buak Nege	Not Evaluated	5
<i>Musa paradisiaca</i>	Puntik	Not Evaluated	4
<i>Persea americana</i>	Apokat	Least Concern	1
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nengke	Not Evaluated	3
<i>Manthot esculenta</i>	Ambon Jewe	Data Deficient	5

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,97. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori

sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai kemerataan (E) menunjukkan kategori tinggi, yang berarti penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong merata. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat spesies yang mendominasi secara berlebihan, sehingga setiap spesies memiliki jumlah individu yang relatif seimbang.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan bahwa komunitas tumbuhan di lokasi penelitian memiliki tingkat kestabilan yang baik. Kemerataan yang tinggi menunjukkan bahwa ekosistem berada dalam kondisi yang lebih stabil dan seimbang serta mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan. Dengan demikian, meskipun tingkat keanekaragaman tergolong sedang, tingginya kemerataan menunjukkan bahwa struktur komunitas tumbuhan pekarangan di Dusun Mumbang cukup stabil dan terjaga dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Mumbang memiliki $H'=1,97$ yang berarti keanekaragaman sedang serta memiliki kemerataan tinggi yang menunjukkan penyebaran individu yang merata dan komunitas yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.